PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN IMPLIKASINYA PADA PENGENDALIAN INTERNAL
(Survey Pada 10 KPP Bandung Kanwil Jawa Barat I)

Meida Maryana
21108182



fppt.com

VARIABEL	Definisi Variabel	FENOMENA
Budaya Organisasi (X)	"Budaya Organisasi sebagai perangkat sistem nilai-nilai (values), keyakinan-keyakinan (beliefs) atau norma-norma yang telah lama berlaku, disepakati dan diikuti oleh para anggota suatu organisasi sebagai pedoman perilaku dan pemecahan masalah-masalah organisasi." (Sutrisno 2010:2)	Kementerian keuangan telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap pegawai pajak yang terlibat berupa pemberhentian secara tidak hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil seperti Gayus Tambunan, dijatuhi hukuman displin dan juga dinon-aktifkan (Agus D.W. Martowardojo, 2011).
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Sistem Informasi Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan. (Azhar Susanto 2009:124)	Tidak terintegrasinya *software* (MPN) dikarenakan pencatatan penerimaan kas negara dan DJP menunjuk-kan jumlah yang berbeda (Taufiequrachman Ruki, 2011). Selain itu pada komponen *database* dalam **Sistem Informasi Akuntansi** Ditjen Pajak belum terintegrasinya data dan terjadi kegagalan migrasi data (Siti Kurnia, 2011). Sehingga sistem data-data pajak tidak langsung *update* karena sistem informasi dan teknologi di Ditjen Pajak tidak langsung terhubung dengan bank tempat pembayaran pajak (Darussalam, 2010).



fppt.com

VARIABEL	Definisi Variabel	FENOMENA
Pengendalian Internal (Z)	Pengendalian Internal adalah Alat untuk mengendalikan aktivitas entitas guna membantu menjamin bahwa aktivitas- aktivitas yang dilakukan pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. (Dan M. Guy,Wayne Alderman dan Alan J. Winters 2002)	Penyelewengn dan penyalahgunaan wewenang yang kerap dilakukan oleh para pegawai Ditjen Pajak harusnya membuat para petinggi di Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melakukan evaluasi secara menyeluruh atas kinerja entitas yang merupakan bendahara negara tersebut. Evaluasi ini harusnya dilakukan secara menyeluruh. Meliputi seluruh kinerja kementerian terkait, termasuk dengan kebijakan yang mendukung kinerja dari sumber daya manusia (SDM) atau pegawainya. (Bambang Soesatyo, 2010)



fppt.com

PARADIGMA PENELITIAN

BUDAYA ORGANISASI → **SIA** → **PENGENDALIAN INTERNAL**

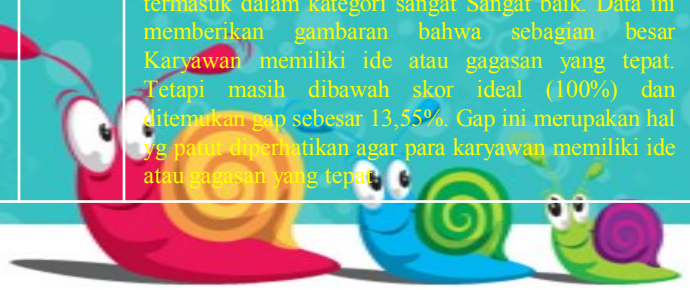
Siti Kurnia (2011)
Cushway dan Lodge (GE : 2000)

Azhar Sutanto (2002:21)
Sajadi (2008)
Siti Kurnia (2010:294)



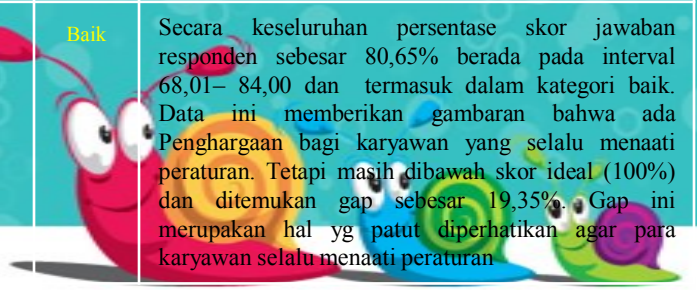
fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Budaya Organisasi (X)	Kementerian keuangan telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap pegawai pajak yang terlibat berupa pemberhentian seeara tidak hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil seperti Gayus Tambunan, dijatuhi hukuman displin dan juga dinon-aktifkan (Agus D.W. Martowardojo , 2011).	Kementerian keuangan khususnya Direktorat Jenderal Pajak telah menjatuhkan hukuman disiplin terhadap para pegawainya sesuai yang melanggar perilaku utama menjadi budaya organisasi.	1. Asumsi Dasar - Filsafat	Para Karyawan Berfikir secara kritis	87,42 % F1= 0 2 = 0 3 = 2 4 = 35 5 = 25	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 87,42% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat Sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan berfikir secara kritis. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 12,58%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan para karyawan agar berfikir kritis di Kanwil Jawa Barat 1.
			- Berdasarkan Historis	Para karyawan melakukan pekerjaan berdasarkan pengalaman yang dimiliki.	82,58 % F1= 0 2 = 1 3 = 5 4 = 41 5 = 15	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 82,58% berada pada interval 68.01 – 84.00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan melakukan pekerjaan berdasarkan pengalaman yg dimiliki. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 17,42%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan para karyawan dalam melakukan pekerjaannya
			- Stabilitas	Kestabilan dalam melakukan tugas/pekerjaan nya.	85,16 % F1= 0 2 = 0 3 = 4 4 = 38 5 = 20	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 87,42% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat Sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan memiliki kestabilan dalam melakukan tugasnya. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 14,82%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar para karyawan melakukan kestabilan dalan melakukan tugasnya.
			- Simbolis	Memiliki ide atau gagasan yang tepat.	86,45 % F1= 0 2 = 0 3 = 3 4 = 36 5 = 23	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 86,45% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat Sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan memiliki ide atau gagasan yang tepat. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 13,55%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar para karyawan memiliki ide atau gagasan yang tepat.



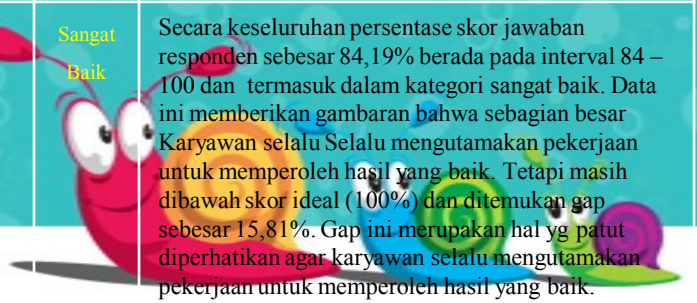
fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Budaya Organisasi (X)			2. Nilai - Inovasi	Pengembangan pemanfaatan/mobilisasi pengetahuan keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan	84,84% F1= 0 2 = 0 3 = 7 4 = 33 5 = 22	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 84,84% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa pengetahuan/keterampilan dan pengalaman memberikan nilai yg berarti. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 15,16%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan para karyawan agar memiliki pengetahuan/keterampilan dan pengalaman memberikan nilai yg berarti di Kanwil Jawa Barat 1.
			- Perhatian pada hal-hal kecil	Selalu Memperhatikan masalah pekerjaan kepada hal yang terkecil sekalipun.	84,19 % F1= 0 2 = 1 3 = 2 4 = 42 5 = 17	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 84,19% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan selalu memperhatikan masalah pekerjaan sekecil spapun. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 15,81%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar karyawan selalu memperhatikan masalah-masalah kecil.
			- Ketekunan	Ketekunan dalam melakukan pekerjaan	74,84% F1= 0 2 = 7 3 = 11 4 = 35 5 = 9	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 74,84% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan memiliki Ketekunan dalam melakukan pekerjaan. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 25,16%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar para karyawan selalu tekun dalam melakukan pekerjaan.
			- kriteria penghargaan	Penghargaan bagi karyawan yang selalu menaati peraturan.	80,65% F1= 0 2 = 1 3 = 9 4 = 39 5 = 13	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 80,65% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa ada Penghargaan bagi karyawan yang selalu menaati peraturan. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 19,35%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar para karyawan selalu menaati peraturan



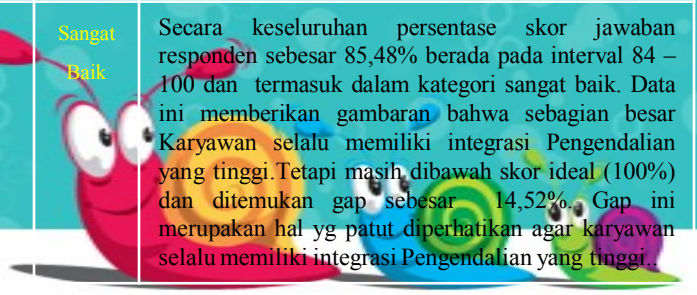
fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Budaya Organisasi (X)			3. Norma-Norma - Standar Perilaku	Selalu berperilaku baik / standar kepada setiap pegawai.	86,13% F1= 0 2 = 0 3 = 8 4 = 27 5 = 27	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 86,13% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa karyawan Selalu berperilaku baik . Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 13,87%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan para karyawan agar selalu berperilaku baik di Kanwil Jawa Barat 1.
			-Standar Perilaku Mengembangkan norma-norma kepercayaan, dan persahabatan	Selalu Mengembangkan norma-norma kepercayaan,dan persahabatan antar pegawai.	85,81% F1= 0 2 = 1 3 = 5 4 = 31 5 = 25	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 85,81% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan selalu Mengembangkan norma-norma kepercayaan,dan persahabatan antar pegawai. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 14,19%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar karyawan selalu Mengembangkan norma-norma kepercayaan,dan persahabatan antar pegawai.
			4. Artifacts - Mendistribusikan kekuasaan, otoritas dan status	Tidak mengutamakan kekuasaan,otoritas dan status.	80,97% F1= 0 2 = 0 3 = 13 4 = 33 5 = 16	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 74,84% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan Tidak mengutamakan kekuasaan,otoritas dan status. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 19,03%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar para karyawan Tidak mengutamakan kekuasaan,otoritas dan status
			-Orientasi hasil	Selalu mengutamakan pekerjaan untuk memperoleh hasil yang baik.	84,19% F1= 0 2 = 1 3 = 7 4 = 32 5 = 22	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 84,19% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan selalu Selalu mengutamakan pekerjaan untuk memperoleh hasil yang baik. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 15,81%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar karyawan selalu mengutamakan pekerjaan untuk memperoleh hasil yang baik.



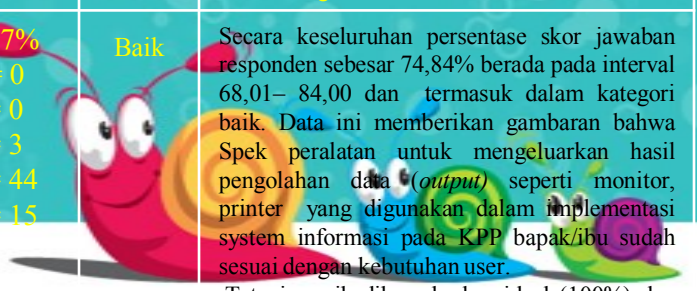
fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Budaya Organisasi (X)			-Orientasi tim	Bekerja secara tim untuk memperoleh hasil yang maksimal.	85,16% F1= 0 2 = 0 3 = 4 4 = 38 5 = 20	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 85,16% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa karyawan Selalu Bekerja secara tim untuk memperoleh hasil yang maksimal.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 14,84%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan para karyawan agar selalu Bekerja secara tim untuk memperoleh hasil yang maksimal.
			- Keteraturan perilaku	Mengutamakan Keteraturan Perilaku di dalam lingkungan pekerjaan.	85,48% F1= 0 2 = 1 3 = 1 4 = 40 5 = 20	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 85,48% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan selalu Mengutamakan Keteraturan Perilaku di dalam lingkungan pekerjaan.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 14,52%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar karyawan selalu Mengutamakan Keteraturan Perilaku di dalam lingkungan pekerjaan.
			- Iklim organisasi	Iklim Organisasi yang nyaman didalam kantor.	86,45% F1= 0 2 = 0 3 = 5 4 = 33 5 = 25	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 86,45% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan selalu menciptakan Iklim Organisasi yang nyaman didalam kantor.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 13,55%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar para karyawan selalu menciptakan Iklim Organisasi yang nyaman didalam kantor.
			- Unit integrasi Pengendalian	Para Karyawan memiliki integrasi Pengendalian yang tinggi.	85,48% F1= 0 2 = 1 3 = 2 4 = 38 5 = 21	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 85,48% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa sebagian besar Karyawan selalu memiliki integrasi Pengendalian yang tinggi.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 14,52%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar karyawan selalu memiliki integrasi Pengendalian yang tinggi..



fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Tidak terintegrasinya *software* (MPN) dikarenakan pencatatan penerimaan kas negara dan DJP menunjuk-kan jumlah yang berbeda (Taufiequrachman Ruki, 2011). Selain itu pada komponen *database* dalam Sistem Informasi Akuntansi Ditjen Pajak belum terintegrasinya data dan terjadi kegagalan migrasi data (Siti Kurnia, 2011). Sehingga sistem data-data pajak tidak langsung *update* karena sistem informasi dan teknologi di Ditjen Pajak tidak langsung terhubung dengan bank tempat pembayaran pajak (Darussalam, 2010).	Sistem Informasi Akuntansi belum sepenuhnya terintegrasi.	1. Hardware -Bagian Input	Spek peralatan untuk memasukan data (*input*) seperti*mouse, keyboard* yang digunakan dalam implementasi sistem informasi pada KPP Bapak/Ibu sudah sesuai dengan kebutuhan user.	85,16% F1= 0 2 = 0 3 = 3 4 = 40 5 = 19	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 85,16% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Spek peralatan untuk memasukan data (*input*) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi pada KPP Bapak/Ibu sudah sesuai dengan kebutuhan user.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 14,84%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan untuk meningkatkan Spek peralatan untuk memasukan data (*input*) yang digunakan dalam implementasi sistem informasi pada KPP Bapak/Ibu sudah sesuai dengan kebutuhan user.
			-Bagian Pengolahan	Spek peralatan untuk mengolah data (pengolahan*)* seperti *CPU, memori* yang digunakan dalam implementasi system informasi pada KPP Bapak/Ibu sudah sesuai dengan kebutuhan user.	83,23% F1= 0 2 = 0 3 = 4 4 = 44 5 = 14	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 74,84% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Spek peralatan untuk mengolah data (pengolahan*)* seperti *CPU, memori* yang digunakan dalam implementasi system informasi pada KPP Bapak/Ibu sudah sesuai dengan kebutuhan user. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 16,77%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Spek peralatan untuk mengolah data (pengolahan*)* seperti *CPU, memori* yang digunakan dalam implementasi system informasi pada KPP Bapak/Ibu sudah sesuai dengan kebutuhan user.
			-Bagian Output	Spek peralatan untuk mengeluarkan hasil pengolahan data (*output)* seperti monitor, printer yang digunakan dalam implementasi system informasi pada KPP bapak/ibu sudah sesuai dengan kebutuhan user.	83,87% F1= 0 2 = 0 3 = 3 4 = 44 5 = 15	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 74,84% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Spek peralatan untuk mengeluarkan hasil pengolahan data (*output)* seperti monitor, printer yang digunakan dalam implementasi system informasi pada KPP bapak/ibu sudah sesuai dengan kebutuhan user. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 16,13%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Spek peralatan untuk mengeluarkan hasil

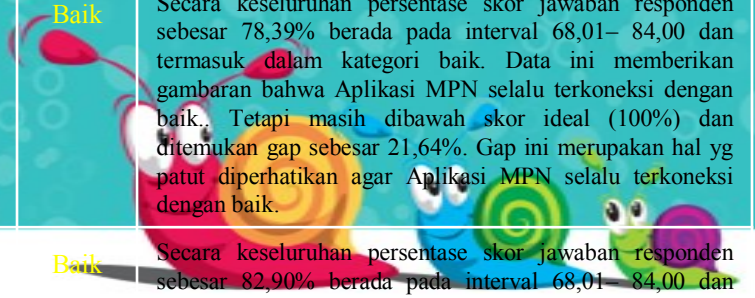


fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Sistem Informasi Akuntansi (Y)			2. Software - Operating Sistem	Sistem operasi (*Microsoft Windows*) yang digunakan pada KPP Bapak/ Ibu sesuai dengan kebutuhan.	82,26% F1= 0 2 = 0 3 = 4 4 = 47 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 82,26% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Sistem operasi (*Microsoft Windows*) yang digunakan pada KPP Bapak/ Ibu sesuai dengan kebutuhan. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 17,74%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Sistem operasi (*Microsoft Windows*) yang digunakan pada KPP Bapak/ Ibu sesuai dengan kebutuhan.
			- Perangkat lunak aplikasi	Aplikasi sistem (MPN) yang di pakai untuk mengoprasikan pekerjaan di KPP Bapak/Ibu terintegrasi dengan baik.	83,23% F1= 0 2 = 0 3 = 11 4 = 39 5 = 12	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 83,23% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi sistem (MPN) yang di pakai untuk mengoprasikan pekerjaan di KPP Bapak/Ibu terintegrasi dengan baik.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 16,77%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi sistem (MPN) yang di pakai untuk mengoprasikan pekerjaan di KPP Bapak/Ibu terintegrasi dengan baik.
			3. Brainware - Sumber Daya Manusia	Pegawai sebagai operator yang bertanggung jawab menjalankannya berdasarkan dengan keahliannya	79,68% F1= 0 2 = 0 3 = 14 4 = 35 5 = 13	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 79,68% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Pegawai sebagai operator yang bertanggung jawab menjalankannya berdasarkan dengan keahliannya. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 20,32%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Pegawai sebagai operator yang bertanggung jawab menjalankannya berdasarkan dengan keahliannya
			4. Prosedur - Prosedur	Penginputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada aturan.	84,19% F1= 0 2 = 0 3 = 9 4 = 31 5 = 22	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 83,23% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Penginputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada aturan.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 15,81%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Penginputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada aturan.
			- Aktivitas	Pengimputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada informasi yang masuk.	89,68% F1= 0 2 = 0 3 = 7 4 = 18 5 = 17	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 85,16% berada pada interval 84 – 100 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Pengimputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada informasi yang masuk.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 10,32%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Pengimputan data yang dilaksanakan berdasarkan pada informasi yang masuk.

fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Sistem Informasi Akuntansi (Y)			5. Database -Organisasi database	Hasil pengolahan data yang disimpan dalam file-file tersusun dan dipelihara dengan baik.	80,65% F1= 0 2 = 0 3 = 10 4 = 40 5 = 12	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 80,65% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Hasil pengolahan data yang disimpan dalam file-file tersusun dan dipelihara dengan baik.Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 19,35%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Hasil pengolahan data yang disimpan dalam file-file tersusun dan dipelihara dengan baik
			-System Pengolahan	Data yang disimpan di computer dari akses karyawan maupun orang lain yang tidak kepentingan terhadap data (adanya system *password* untuk setiap karyawan yang berkepentingan).	85,81% F1= 0 2 = 0 3 = 4 4 = 36 5 = 22	Sangat Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 85,81% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Data ini memberikan gambaran Data yang disimpan di computer dari akses karyawan maupun orang lain yang tidak kepentingan terhadap data (adanya system *password* untuk setiap karyawan yang berkepentingan).Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 15,81%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Data yang disimpan di computer dari akses (adanya system *password* untuk setiap karyawan
			- Media dan system penyimpanan data	Aplikasi MPN dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan	80,32% F1= 0 2 = 0 3 = 9 4 = 43 5 = 10	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 80,32% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 19,68%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan
			6. Teknologi Jaringan Komunikasi - LAN (Local Area Network) dan WAN (Wide Area Network	Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			7. Siklus Pengolahan Tansaksi (SPT) - Modul Penerimaan Negara (MPN	Aplikasi sistem MPN bagi KPP Bapak/ Ibu memberikan informasi data penerimaan pajak sesuai dengan data yang	82,90% F1= 0 2 = 0 3 = 4 4 = 45	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 82,90% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi sistem MPN bagi KPP Bapak/ Ibu memberikan informasi data penerimaan pajak sesuai

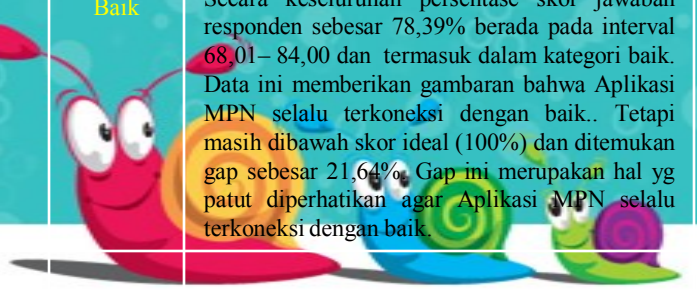


fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Pengendalian Internal (Z)	Penyelewengn dan penyalahgunaan wewenang yang kerap dilakukan oleh para pegawai Ditjen Pajak harusnya membuat para petinggi di Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melakukan evaluasi secara menyeluruh atas kinerja entitas yang merupakan bendahara negara tersebut. Evaluasi ini harusnya dilakukan secara menyeluruh. Meliputi seluruh kinerja kementerian terkait, termasuk dengan kebijakan yang mendukung kinerja dari sumber daya manusia (SDM) atau pegawainya. (Bambang Soesatyo, 2010)	Lemahnya pengendalian internal di Kantor Pelayanan Pajak.	1. Lingkungan Pengendalian - Integritas dan Nilai Etika	Adanya tindakan manajemen yang dilaksanakan secara intensif di KPP Bapak/Ibu untuk mengurangi tindakan pegawai yang berbuat tidak jujur.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			- Komitmen terhadap kompetensi Struktur Organisasi	Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di KPP Bapak/Ibu, dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			- Struktur Organisasi	Memiliki struktur organisasi yang jelas untuk menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			2. Penentuan Risiko Manajemen -Kualitas Personel	Adanya penempatan baru bagi pegawai yang kompeten di KPP Bapak/Ibu.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			- Pengenalan Informasi baru	Adanya sosialisasi penggunaan teknologi informasi baru dalam aktifitas kerja Bapak/ Ibu.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih

fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Pengendalian Internal (Z)	Penyelewengn dan penyalahgunaan wewenang yang kerap dilakukan oleh para pegawai Ditjen Pajak harusnya membuat para petinggi di Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melakukan evaluasi secara menyeluruh atas kinerja entitas yang merupakan bendahara negara tersebut. Evaluasi ini harusnya dilakukan secara menyeluruh. Meliputi seluruh kinerja kementerian terkait, termasuk dengan kebijakan yang mendukung kinerja dari sumber daya manusia (SDM) atau pegawainya. (Bambang Soesatyo, 2010)	Lemahnya pengendalian internal di Kantor Pelayanan Pajak.	1. Lingkungan Pengendalian - Integritas dan Nilai Etika	Adanya tindakan manajemen yang dilaksanakan secara intensif di KPP Bapak/Ibu untuk mengurangi tindakan pegawai yang berbuat tidak jujur.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			- Komitmen terhadap kompetensi Struktur Organisasi	Kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan di KPP Bapak/Ibu, dilaksanakan oleh orang-orang yang kompeten.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			- Struktur Organisasi	Memiliki struktur organisasi yang jelas untuk menerangkan pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			2. Penentuan Risiko Manajemen -Kualitas Personel	Adanya penempatan baru bagi pegawai yang kompeten di KPP Bapak/Ibu.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			- Pengenalan Informasi baru	Adanya sosialisasi penggunaan teknologi			



fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Pengendalian Internal (Z)			3. Aktivitas Pengendalian - Pemisahan Tugas yang cukup.	Melakukan penaksiran atas laporan data penerimaan pajak yang telah diolah Bapak/ Ibu.			
			-Otorisasi transaksi dan aktivitas yang tepat.	Kelengkapan dan keakuratan data penerimaan pajak di KPP Bapak/ Ibu berkaitan erat dengan proses otorisasi tepat atas ransaksi dana ktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, dan pengecekan independen.			
			- Dokumentasi dan pencatatan.	Aplikasi MPN yang disediakan di KPP Bapak/ Ibu dapat memenuhi ujian pengendalian untuk data penerimaan pajak.			
			- Pengendalian Fisik.	Melakukan pengecekan secara fisik setelah selesai melakukan pekerjaan.			
			- Pengecekan.	Melakukan pengecekan setelah selesai melakukan pekerjaan.			



fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Pengendalian Internal (Z)			4. Informasi dan Komunikasi - Akurat	Tingkat keakuratan informasi yang dihasilkan MPN (Akurat).			
			- Tepat Waktu	Suatu input-an data dari suatu seksi dapa terbaca pada saat itu juga ketika system tersebut dibukao leh user lainnya (TepatWaktu).			
			- Relevan	Semua informasi yang dihasilkan MPN dan aplikasilainnya sudah sesuai dengan kebutuhan user (Relevan)			
			- Lengkap	Informasi dan Teknologi yang dibutuhkan oleh pegawai sudah lengkap dan terfasilitasi dengan baik.			



fppt.com

Variabel	Fenomena	Identifikasi	Indikator	Kuesioner	Hasil Skor Dan Frekuensi	Ket	Alasan
Pengendalian Internal (Z)			5. Pemantauan - Kegiatan terus menerus	Penilaian efektifitas pengendalian intern di KPP Bapak/ Ibu secara terus menerus atau periodic untuk melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaan.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.
			- Evaluasi secara terpisah	Penilaian efektifitas pengendalian intern di KPP Bapak/ Ibu secara terpisah untuk melihat apakah telah dilaksanakan dengan semestinya dan telah diperbaiki sesuai dengan keadaan.	78,39% F1= 0 2 = 0 3 = 16 4 = 35 5 = 11	Baik	Secara keseluruhan persentase skor jawaban responden sebesar 78,39% berada pada interval 68,01– 84,00 dan termasuk dalam kategori baik. Data ini memberikan gambaran bahwa Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.. Tetapi masih dibawah skor ideal (100%) dan ditemukan gap sebesar 21,64%. Gap ini merupakan hal yg patut diperhatikan agar Aplikasi MPN selalu terkoneksi dengan baik.



fppt.com

Tabel 4.10
Akumulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Budaya Organisasi
(Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2013)

Variabel		Skor Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1			
Budaya Organisasi	F	320	570	88	14	0	4172	4960	84,11
	%	32,3	57,5	8,9	1,4	0,0			

Tabel 4.18
Akumulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Sistem Informasi Akuntansi

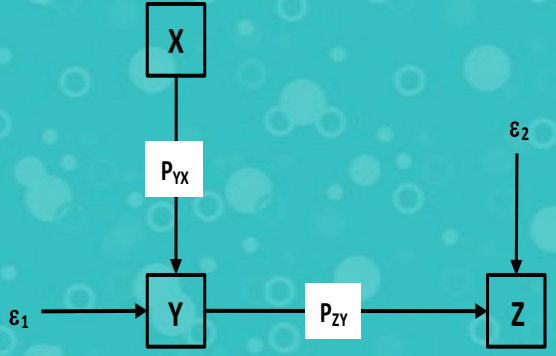
Variabel		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1			
Sistem Informasi Akuntansi	F	211	497	98	0	0	3337	4030	82,80
	%	26,2	61,7	12,2	0,0	0,0			

Tabel 4.24
Akumulasi Tanggapan Responden Pada Variabel Pengendalian Internal

Variabel		Skor Tanggapan Responden					Skor Aktual	Skor Ideal	% Skor Aktual
		5	4	3	2	1			
Pengendalian intern	F	277	567	147	0	1	4095	4960	82,56
	%	27,9	57,2	14,8	0,0	0,1			



fppt.com



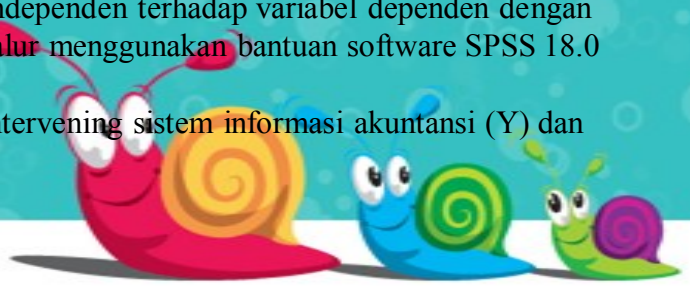
Gambar 4.1 Diagram Jalur Paradigma Penelitian

KPP	X	Y	Z	X^2	Y^2	Z^2	XY	YZ
1	51,264	38,242	46,929	2627,998	1462,451	2202,331	1960,438	1794,659
2	52,859	38,246	46,843	2794,074	1462,757	2194,267	2021,645	1791,557
3	49,893	35,011	42,607	2489,311	1225,770	1815,356	1746,804	1491,714
4	49,221	38,580	48,127	2422,707	1488,416	2316,208	1898,946	1856,740
5	45,907	26,202	25,911	2107,453	686,545	671,380	1202,855	678,920
6	51,898	35,146	44,420	2693,402	1235,241	1973,136	1824,007	1561,185
7	49,639	34,106	39,445	2464,030	1163,219	1555,908	1692,988	1345,311
8	49,447	36,208	39,369	2445,006	1311,019	1549,918	1790,377	1425,473
9	52,246	36,092	43,927	2729,645	1302,632	1929,581	1885,663	1585,413
10	47,524	35,223	42,472	2258,531	1240,660	1803,871	1673,938	1495,991
∑	**499,898**	**353,056**	**420,050**	**25032,156**	**12578,710**	**18011,957**	**17697,661**	**15026,963**

Tabel 4.25
Rekap Data Variabel X, Y, dan Z Untuk Perhitungan Analisis Jalur

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan analisis jalur *(path analysis)*. Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Hasil komputasi analisis jalur menggunakan bantuan software SPSS 18.0 dapat dilihat pada lampiran.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan manajemen (X), variabel intervening sistem informasi akuntansi (Y) dan variabel dependen pengendalian intern(Z),



fppt.com

Tabel 4.26
Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		X	Y	Z
X	Pearson Correlation	1	.698*	.731*
	Sig. (2-tailed)		.025	.016
	N	10	10	10
Y	Pearson Correlation	.698*	1	.962**
	Sig. (2-tailed)	.025		.000
	N	10	10	10
Z	Pearson Correlation	.731*	.962**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	
	N	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa hubungan antara budaya organisasi (X) dangan sistem informasi akuntansi (Y) sebesar 0,698 dan masuk dalam kategori kuat atau erat. Arah hubungan positif antara budaya organisasi dengan sistem informasi akuntansi menujukkan bahwa semakin mendukung budaya organisasi cenderung diikuti dengan sistem informasi akuntansi yang semakin baik. Kemudian hubungan antara sistem informasi akuntansi (Y) dengan pengendalian intern (Z) sebesar 0,962 dan termasuk dalam kategori sangat kuat dengan arah positif. Artinya sistem informasi akuntansi yang baik akan membuat pengendalian intern yang makin baik.



fppt.com

RUMUSAN MASALAH	KESIMPULAN	SARAN
Bagaimana pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi pada KPP di Kanwil Jawa Barat I.	Budaya organisasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I dengan arah positif. Artinya dengan semakin sesuai budaya yang diterapkan dalam organisasi akan membuat sistem informasi akuntansi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I semakin baik.	Budaya organisasi pada Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jabar 1 sudah baik. Namun dalam hal tujuan organisasi yaitu target penerimaan pajak, sanksi yang kepada yang melanggar peraturan dan intensitas pendidikan dan pelatihan lebih diperhatikan sehingga tujuan organisasi, sanksi pelanggaran, pendidikan dan pelatihan dapat ditingkatkan..
Bagaimana sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada KPP di Kanwil Jawa Barat I.	Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap terhadap pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I dengan arah positif. Artinya dengan semakin baik penerapan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I.	Serta dalam hal perilaku individu lebih diperhatikan juga sehingga kediplinan pegawai dalam bekerja dapat ditingkatkan. Sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I dengan arah positif. Hanya saja, *software* yang digunakan pada sebagian besar Kantor Pelayanan Pajak di Kanwil Jawa Barat I dalam aplikasi MPN kurang baik. Hal ini terlihat dimana fenomena data realisasi penerimaan pajak belum terintegrasi, kelambanan kinerja aplikasi SIDJP serta migrasi data.
Seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap sistem informasi akuntansi dan implikasinya pada pengendalian internal pada 10 KPP Kanwil Jawa Barat I secara parsial maupun simultan.	Budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 48,7% terhadap sistem informasi akuntansi dan Sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 92,5% terhadap pengendalian intern pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama di Kantor Wilayah Jawa Barat I.	Gap yang terjadi antara nilai ideal dan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pengendalian perlu ditingkatkan kualitasnya melalui perbaikan pada sistem informasi akuntansi, terutama yang berkaitan dengan aplikasi Modul Penerimaan Negara. Terutama kualitas pada hardware, software, database, jaringan komunikasi, dan sistem

Terima Kasih



fppt.com